

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Propile memanjang dan melintang aliran debris	20
Gambar 2.2. Sifat fisik sedimen aliran debris (sumber: <i>Thomas Blanc</i> , 2008)	21
Gambar 2.3. Sket erosi oleh aliran debris (sumber: <i>Thomas Blanc</i> , 2008).....	23
Gambar 3.1. Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan Model Fisik Pengaman Pilar Jembatan	34
Gambar 4.1. Kondisi lokasi sungai Bumiayu dengan pola aliran debris	35
Gambar 4.2. Pemodelan Pilar Jembatan Pada Sungai dengan Pola Aliran Debris	36
Gambar 4.3. Peta Prototipe Sungai	37
Gambar 4.4. Potongan Memanjang.....	38
Gambar 4.5. Potongan Melintang	39
Gambar 4.6. Muka Air Banjir Sungai yang direncanakan pada Model	40
Gambar 4.7. Pengukuran Debit Banjir dengan Menggunakan Current Meter	40
Gambar 4.8. Pola Gerusan yang Terjadi Pada Pilar Tanpa Pengaman	45
Gambar 4.9. Grafik Kedalaman Gerusan yang Terjadi Pada Sta 0+00 (Pilar Tanpa Pengaman)	46
Gambar 4.10. Grafik Kedalaman Gerusan yang Terjadi Pada Sta 0+10 (Pilar Tanpa Pengaman)	47
Gambar 4.11. Grafik Kedalaman Gerusan yang Terjadi Pada Sta 0+15	

(Pilar Tanpa Pengaman).....	48
Gambar 4.12. Grafik Kedalaman Gerusan yang Terjadi Pada Sta 0+20	
(Pilar Tanpa Pengaman).....	49
Gambar 4.13. Grafik Kedalaman Gerusan yang Terjadi Pada Sta 0+30	
(Pilar Tanpa Pengaman).....	50
Gambar 4.14. Grafik Kedalaman Gerusan yang Terjadi Pada Sta 0+40	
(Pilar Tanpa Pengaman).....	51
Gambar 4.15. Grafik Kedalaman Gerusan yang Terjadi Pada Seluruh STA	
(Pilar Tanpa Pengaman).....	52
Gambar 4.16. Pola Gerusan yang Terjadi Pada Pilar Dengan Pengaman	
Bronjong	53
Gambar 4.17. Grafik Kedalaman Gerusan yang Terjadi Pada Seluruh STA 0+00	
(Pilar dengan Pengaman Bronjong)	54
Gambar 4.18. Grafik Kedalaman Gerusan yang Terjadi Pada Seluruh STA 0+10	
(Pilar dengan Pengaman Bronjong)	55
Gambar 4.19. Grafik Kedalaman Gerusan yang Terjadi Pada Seluruh STA 0+15	
(Pilar dengan Pengaman Bronjong)	56
Gambar 4.20. Grafik Kedalaman Gerusan yang Terjadi Pada Seluruh STA 0+20	
(Pilar dengan Pengaman Bronjong)	57
Gambar 4.21. Grafik Kedalaman Gerusan yang Terjadi Pada Seluruh STA 0+30	
(Pilar dengan Pengaman Bronjong)	58
Gambar 4.22. Grafik Kedalaman Gerusan yang Terjadi Pada Seluruh STA 0+40	
(Pilar dengan Pengaman Bronjong)	59
Gambar 4.23. Grafik Kedalaman Gerusan yang Terjadi Pada Seluruh STA	

(Pilar dengan Pengaman Bronjong)	60
Gambar 4.24. Pola Gerusan yang Terjadi Pada Pilar Dengan Pengaman Bored Pile	62
Gambar 4.25. Grafik Kedalaman Gerusan yang Terjadi Pada Seluruh STA 0+00 (Pilar dengan Pengaman Bored Pile)	63
Gambar 4.26. Grafik Kedalaman Gerusan yang Terjadi Pada Seluruh STA 0+10 (Pilar dengan Pengaman Bored Pile)	64
Gambar 4.27. Grafik Kedalaman Gerusan yang Terjadi Pada Seluruh STA 0+15 (Pilar dengan Pengaman Bored Pile)	65
Gambar 4.28. Grafik Kedalaman Gerusan yang Terjadi Pada Seluruh STA 0+20 (Pilar dengan Pengaman Bored Pile)	66
Gambar 4.29. Grafik Kedalaman Gerusan yang Terjadi Pada Seluruh STA 0+30 (Pilar dengan Pengaman Bored Pile)	67
Gambar 4.30. Grafik Kedalaman Gerusan yang Terjadi Pada Seluruh STA 0+40 (Pilar dengan Pengaman Bored Pile)	68
Gambar 4.31. Grafik Kedalaman Gerusan yang Terjadi Pada Seluruh STA (Pilar dengan Pengaman Bored Pile)	69
Gambar 4.32. Grafik Kedalaman Gerusan dengan Berbagai Jenis Pengaman Pilar Pada STA 0+00	72
Gambar 4.33. Grafik Kedalaman Gerusan dengan Berbagai Jenis Pengaman Pilar Pada STA 0+10	73
Gambar 4.34. Grafik Kedalaman Gerusan dengan Berbagai Jenis Pengaman Pilar Pada STA 0+15	74
Gambar 4.35. Grafik Kedalaman Gerusan dengan Berbagai Jenis Pengaman Pilar	

Pada STA 0+20	75
Gambar 4.36. Grafik Kedalaman Gerusan dengan Berbagai Jenis Pengaman Pilar	
Pada STA 0+30	76
Gambar 4.37. Grafik Kedalaman Gerusan dengan Berbagai Jenis Pengaman Pilar	
Pada STA 0+30	77